

ABSTRAK

Kesalahan persepsi remaja mengenai penyakit menular seksual mengakibatkan tingginya angka penderita PMS pada usia remaja. Dari 10 responden, didapat 6 responden kurang mengerti mengenai penyakit menular seksual. Hal ini dikarenakan pemberian informasi yang kurang benar sehingga tidak mengherankan jika banyak bermunculan persepsi yang berbeda terhadap PMS. Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi remaja terhadap penyakit menular seksual di RT 01 RW 07 Tempel Sukorejo I Surabaya

Desain dalam penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasinya seluruh remaja di RT 01 RW 07 Tempel Sukorejo I Surabaya sebesar 32 orang, besar sampel 32 responden diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. Variabelnya adalah persepsi remaja tentang penyakit menular seksual. Instrumen yang digunakan adalah kusioner. Data dianalisis dengan cara *deskriptif* dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian dari 32 responden didapatkan sebagian besar (65,7%) responden memiliki persepsi negatif terhadap pengertian penyakit menular seksual, sebagian besar (59,4%) memiliki persepsi negatif terhadap penularan penyakit menular seksual dan sebagian besar (62,5%) memiliki persepsi positif terhadap pencegahan penyakit menular seksual.

Simpulan dari persepsi remaja terhadap penyakit menular seksual di 01 RW 07 Tempel Sukorejo I Surabaya adalah sebagian besar mempunyai persepsi negatif. Untuk itu, perlu adanya penyuluhan kesehatan tentang penyakit menular seksual secara menyeluruh sehingga masyarakat atau remaja mendapat informasi yang cukup.

Kata kunci : persepsi, remaja, penyakit menular seksual